KOMITE PEMUDA INDONESIA
MASA REFORMASI
1998 – 2008

SKRIPSI

Diajukan Kepada Panitia Fakultas Sastra Universitas Andalas

Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sejarah

Oleh:

B A Y U
01 181 017

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS ANDALAS
PERPUSTAKAAN

JURUSAN ILMU SEJARAH FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2010

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Komite Pemuda Indonesia Masa Reformasi,1998-2008. Skripsi ini menggambarkan perubahan yang di alami KNPI sebagaiwadah berkumpulnya organisasi pemuda yang diatur undang-undang saat bergulirnya reformasi

Komite Nasional Pemuda Indonesia merupakan wadah berkumpulnya Orgainasi kepemudaan yang diatur dalam undang-undang no.8/tahun 1985 tentang Organisasi Kemasyarakatan, organisasi ini terbentuk pada tahun 1973 di Jakarta yang menjadi pusat dari KNPI ini. DPD KNPI sumatera barat disahkan pada kongres pemuda pertama pada tahun 1974 yang diprakarsai oleh beberapa tokoh muda Sumatera Barat, antara lain Hasan Basri Nasution, Syahrul Ujud, Marizal Umar, S.M Taufik Thayib.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan fungsi, peran, dan perkembangan Dewan Pimpinan Daerah KNPI di Sumatera Barat, serta perubahan fungsi, perannya seiring dengan berubahnya era kepemimpinan di Indonesia.

Dalam studi ini, penulis menggunakan metode sejarah dalam upaya pengumpulan sumber-sumber tulisan dan sumber lisan lewat wawancara dengan pelaku dan saksi utama dalam peristiwa ini. Setelah wawancara, maka dilakukan kritik dan interpretasi sumber. Puncaknya adalah Historigrafi dalam bentuk penulisan skripsi ini.

KNPI yang merupakan wadah berkumpulnya Organisasi Kepemudaan yang terangkum didalamnya, berfungsi sebagai forum komunikasi dan penyalur aspirasi Organisasi kemasyarakatan pemuda dalam meningkatkan kualitas persatuan dan kesatuan nasional guna mempercepat usaha pencapaian tujuan nasional, sebagai perekat kemajemukan pemuda dan sebagai labioratorium kader bangsa yang independen dan berwawasan kebangsaan. Dalam pelaksanaanya KNPI lebih terarah menjadi organisasi pemuda yang merupakan tangan kanan dari pemerintah. Kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan pun dianggap tidak mewakili kepentingan masyarakat (pemuda). Sesuai perubahan era yang terjadi di Indonesia, KNPI pun melakukan revitalisasi dalam tubuh organisasinya agar bisa kembali ke fungsi dan peran awal yang menjadi dasar berdirinya KNPI ini.

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Maslah

Pemuda bagi Bangsa Indonesia adalah kelompok usia yang memiliki nilai serta posisi yang strategis dalam masyarakat. Sejarah perjalanan Bangsa Indonesia selalu menyertai pemuda yang baik diminta maupun secara sukarela aktif di dalamnya. Bahkan lebih daripada itu, sering kali berbagai moment penting bagi Bangsa Indonesia lahir dari ide, semangat dan kepemimpinan para pemuda. Pemuda yang karena penggolongan usianya, memang selalu berpikir jernih dan bebas dalam menuangkan segala bentuk ide serta gagasannya kepada bangsa dan negara. Katakanlah perisitiwa penting bangsa seperti Sumpah Pemuda, persiapan dan pelaksanaan Kemerdekaan RI, atau peristiwa sekitar tahun 1965 yang semuanya melibatkan peran aktif pemuda. Bagi pemuda berbagai peran serta yang dilakukan terhadap sejarah perjalanan bangsa memiliki catatan-catatan tersendiri. Semangat Kebangkitan Nasional yang dicetuskan kaum muda satu abad lalu tepatnya 20 Mei 1908, dan Sumpah Pemuda yang dikrarkan para pemuda pada 28 Oktober 1928 yang menyatakan satu bahasa, satu bangsa dan satu tanah air Indonesia menjadi momentum awal Kebangkitan Nasional, yang mengawali kesadaran kolektif dan politis untuk berkomitmen bersatu dalam bingkai Indonesia.[1]

---

[1] Hasil-hasil kongres X pemuda/KNPI tahun 2002, dewan pusat KNPI, Jakarta, 2002

Hakikat yang tertanam dalam Sumpah Pemuda, menjadi penyatu semangat persatuan para pemuda, yang saat itu terpecah dalam berbagai aliran politik berjiwa kedaerahan dan keagamaan. Kesadaran kaum muda untuk berjuang dengan semangat nasionalistik telah merubah perjuangan yang semula kedaerahan, dan hanya untuk golongan, akhirnya menjadi semangat yang menggema ke seluruh Indonesia untuk bersatu, saling bahu membahu merebut kemerdekaan Indonesia, dari Sabang sampai Merauke.

Sejarah perjuangan kaum muda terus berlanjut. Di masa pendudukan Jepang (1942-1945), perlawanan kaum muda tidak berhenti. Meskipun kekaisaran Jepang di Indonesia bertindak dengan '*Tangan Besi*'. Namun solidaritas dan semangat nasionalisme para pemuda yang sudah lahir sejak Sumpah Pemuda, semakin meluas. Api revolusi kemerdekaan semakin menyala. Puncaknya pada 17 Agustus 1945, Proklamasi Kemerdekaan didengungkan di seluruh Nusantara sebagai pertanda kembalinya dan telah direbutnya kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dalam sejarah perjuangan Bangsa Indonesia, generasi muda yang memiliki dinamika, militansi dan idealisme, menonjol peranan dan kepeloporannya dalam mencetuskan ide-ide pembaharuan, seperti dibuktikan pada tahun 1908 dengan Kebangkitan Nasional, tahun 1928 lahirnya Sumpah Pemuda, tahun 1945 dengan usaha merebut serta mempertahankan kemerdekaan Bangsa Indonesia, tahun 1966 munculnya Orde Baru, dan tahun 1973 terbentuknya Deklarasi Pemuda yang melahirkan KNPI.[2]

---

[2] Anggaran dasar Komite nasional pemuda indonesia

BAB III

DPD KNPI SUMATERA BARAT PADA MASA ORDE REFORMASI

III.1. PERUBAHAN PARADIGMA DALAM ORGANISASI KEPEMUDAAN

Komite nasional pemuda Indonesia (KNPI) sebagai wadah berhimpun organisasi kepemudaan, dalam hal ini KNPI adalah merupakan wadah pemersatu dan perekat pemuda Indonesia yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam pembangunan nasional sebagai generasi pelanjut masa depan bangsa, sehingga antara pemuda dan lingkungan strategis yang melingkupinya sangat sulit dipisahkan.

Zaman sudah sangat jauh berubah, dimana tantangan semakin kompetitif dan peluang semakin selektif. Dunia semakin mengglobal dengan munculnya fenomena pola hubungan masyarakat yang mendunia. Sementara dalam skala nasional, era reformasi diharapkan menjadi dasr bagi tumbuhnya suatu masyarakat baru, yang berbasis pada perubahan paradigma yang terjadi.

Adanya pergeseran pemikiran dan kenyataan yang terjadi di karenakan adanya perubahan zaman, dari masa orde baru ke reformasi. Diantaranya adanya perubahan paradigm dari sentralistik ke disentralistik yang menandakan bekerjanya proses demokrasi atas prestasi masyarakat, yakni dengan di selenggarakannya kebijakan otonomi daerah. Yang terpenting adalah bergesernya peran pemrakas dan palaksana pembangunan dari pemerintah ke masyarakat.

III.1.1 PERMASALAHAN DAN KENYATAAN

Pada dasarnya tujuan yang diinginkan KNPI sebagai wadah berhimpunnya OKP di sumatera barat tidak terlaksana sebagai mana yang diharapkan dalam anggaran dasar KNPI dengan yang diharapkan masyarakat. Ada beberapa hal yang menjadikan KNPI menjadi tidak dipercaya oleh masyarakat.

III.1.1.1 KNPI SEBAGAI WADAH BERHIMPUN

KNPI yang pada dasarnya merupakan wadah berhimpun organisasi kemasyarakatan pemuda berusaha menciptakan koordinasi pada kerja secara internal, komunikasi dan keterkaitan fungsional denganh organisasi kemasyarakatan pemuda, potensi pemuda dan mitra kerja, serta massyarakat uum lainnya untuk bersinergi sejajar dalam membangun bangsa. [26]

Tapi dalam pelaksanaan nya KNPI dinilai tidak mampu mengemban eksistensinya secara maximal sebagai wadah berhimpn kepemudaan yang prulalis, karea kepengurusannya hanya mengakomadir sekelompok pemuda tertentu saja, yang cenderung menjadikan KNPIU sebagai batu loncatan untuk mencapai kepentingan politik sesat dan berjangka pendek.

Hal ini dibuktikan dengan hanya beberapa OKP saja yang bergabung aktif dalm perkembangan DPD KNPI di sumatera barat, dan KNPI diaanggap hanya adalah sebagai tempat berkumpulnya organisasi pemuda yang pro pemerintahan.

---

[26] Dewan Pengurus Pusat KNPI, *Hasi-Hasil Kongres x Pemuda/KNPI tahun 2002*, Jakarta Selatan: Graha Pemuda, 2002, hal 120